

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁰ Pendekatan ini dipilih karena nantinya pengumpulan data akan didapatkan dengan wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pemaparan (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian-kejadian

Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena bantuan manusia. Fenomena berupa bentuk, aktifitas, karakteristik,

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 1.4

perubahan kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainya.⁵¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama dalam penelitian kualitatif “Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti langsung hadir kelokasi SDN Kepuhjero. Untuk memperoleh data yang banyak, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan cara studi lapangan.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrumen (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia⁵². Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standat orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

⁵¹ Sukmadinata, Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), h 72

⁵² Rochiati Widiatmaja, Metode Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), 96

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SDN Kepuhrejo.

1. Identifikasi Sekolah

Nama Sekolah	:SDN Kepuhrejo
Kepala Sekolah	:Purwoto Rahayu A.Ma.Pd, S.Pd
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Ds. Kepuhrejo
Kode Pos	: 63182
Kelurahan	: Kepuhrejo
Kecamatan	: Kec. Gampengrejo
Kabupaten	: Kab. Kediri
Telepon	: 081230903480
Email	: sdnegeri.kepuhrejo@gmail.com
NSM/NPSN	: 20511706

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SDN Kepuhrejo

Berprestasi, gemar membaca peduli lingkungan dan berkarakter yang dijiwai iman dan taqwa

b. Misi SDN Kepuhrejo

1. Mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan sanitifik
2. Melaksanakan kegiatan literasi sekolah
3. Melaksanakan bimbingan konseling dan ekstra kulikuler
4. Mewujudkan terlaksananya kegiatan tatil dan qiroah
5. Membiasakan sholat berjamaah
6. Menanamkan sikap kepada warga sekolah untuk peduli lingkungan
7. Menanamkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur agama serta budaya dan karakter bangsa
8. Menanamkan sikap warga sekolah masyarakat dan stakeholder terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN Kepuhrejo

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah sebagai alat suatu keberhasilan terhadap proses yang dilakukan dalam pembelajaran, oleh karena itu apabila kedua hal tersebut tidak tersedia maka semuanya kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dan mencapai hasil yang diharapkan. Sekolah SDN Kepuhrejo memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam berlangsungnya proses pembelajaran seperti yang tertulis sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Guru	1
2	Ruang Kelas	1
3	Ruang UKS	1
4	Kantin Sekolah	1
5	WC Guru	1
6	WC Peserta Didik	2
7	Lapangan Upacara	1
8	Tempat Parkir	1

4. Daftar Nama Tenaga Pendidikan SDN Kepuhrejo

Tabel 3.2
Tenaga Pendidikan

NO	NAMA	NIP
1	Achmad Saiful Rochman	-
2	Ahmad Romim	-
3	Bebin Putriayu Agnesia, S.Pd	-
4	Muchamad Faikuddin, S.Pd	-
5	Novika Auliyana Sari, S.Pd	199111082019032010
6	Pri Katemi, S.Pd	196906132000122005
7	Purwo Rahayu, A. Ma. Pd, S.Pd	196405201986062001
8	Ridha Septiana Dewi, S.Pd	-
9	Sri Iriandyah Laksanawati, S.Pd	196301221985042001
10	Sriyani, S.Pd	196901092005012007
11	Tasminarti, S.Ag	197606062022212019

5. Jumlah Siswa di SDN Kepuhrejo

Tabel 3.3

Jumlah Siswa

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	6	6	12
Tingkat 2	7	3	10
Tingkat 3	11	6	17
Tingkat 4	9	9	18
Tingkat 5	12	7	19
Tingkat 6	9	4	13
Total	54	35	89

D. Data dan Sumber data

Data menurut Kuswadi adalah “kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, atau sifat”.⁵³ Data merupakan unsur yang sangat penting untuk dijadikan suatu dasar pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan dan sangat penting dalam mencari jawaban dari sebuah permasalahan dalam penelitian. Data-data tersebut diperoleh dari berbagai macam cara yang kemudian akan diolah serta dianalisis sehingga

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung seperti hasil wawancara dari subjek peneliti dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵⁴ Dalam

⁵³ Kuswadi, Mutiara, E. Delta delapan Langkah dan tujualat statistik untuk peningkatan mutu berbasis computer. (Jakarta: Media komputindo, 2004).

⁵⁴ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara secara langsung baik dalam suasana formal maupun nonformal pada guru dan siswa yang merupakan objek peneliti.

Dalam Penelitian ini data dapat diperoleh melalui kepala sekolah, guru serta peserta didik SDN Kepuhjero. serta hasil catatan pengamatan dari peneliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam publikasi atau jurnal. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan menggunakan metode dokumenter dan jurnal yaitu buku-buku ilmiah, pendapat-pendapat, dan literatur yang sesuai dengan tema dalam penelitian.⁵⁵

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses

⁵⁵ Amiruddin, Zaenal Asikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004), hlm 45

sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁵⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵⁷ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait fokus penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 107

⁵⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.104

pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.⁵⁸ Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.⁵⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan atau gambar. Dari kegiatan dokumentasi dapat digunakan sebagai data dalam sebuah kegiatan.⁶⁰ Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan dokumen tulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang sudah ada mengenai data profil atau sejarah berdirinya SDN Kepuhjero.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instumen memegang peran penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau keaslian data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrument yang digunakan, disamping prosedur pengumpulan data yang ditempuh.⁶¹ Instrumen peneliti adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

⁵⁸ Ibid., 105

⁵⁹ Gulo, Metodologi Penelitian (Jakarta: Grasindo, cet.1,2002), hlm.116

⁶⁰ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),143

⁶¹ Mamik, Metodologi Kualitatif, (Sidoarjo: Zifatma Publisher,2015), hlm 77

Instumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrument penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapai data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁶²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, maka yang selanjutnya adalah menguji keabsahan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain, triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu guna keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data.⁶³ Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data. Proses

⁶² Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm 401

⁶³ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, h. 330.

penelitiannya ialah dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Sumber datanya diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa.

2. Triangulasi metode, pemeriksaan ulang data dengan cara pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan metode ini, digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa ulang data dengan pengecekan derajat kepercayaan dari metode observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung untuk mengetahui tafar perkembangan siswa dan metode yang digunakan menghasilkan informasi terkait upaya guru dalam meningkatkan karakter kejujuran siswa pada mata pelajaran PAI di SDN kepuhrejo.
3. Triangulasi waktu yaitu pengujian kreativitas dengan cara pengecekan macam-macam teknik dengan waktu atau situasi yang berbeda-beda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan datanya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.⁶⁴

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah suatu proses

⁶⁴ Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitaitaif (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 94

analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu Reduksi Data (Reduction Data), Penyajian Data (Data Display), dan Penarikan Kesimpulan (Verification).⁶⁵ Adapun langkah-langkah dari analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Reduction Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data dalam konteks penelitian yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori dan pemusatan perhatian. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, proses ini berlangsung selama penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.⁶⁶

b. Penyajian Data (Data Display)

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan

⁶⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), 241

⁶⁶ Emir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 129

adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁷ Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data kedalam pola yang dilakukan dalam berupa teks naratif, bagan, grafik, metrik, dan jaringan. Dengan proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori dan kelompok-kelompok. Kemudian melakukan display data secara sistematis agar lebih mudah dipahami interaksi antara bagian-bagiannya. Dalam proses ini data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema.⁶⁸

c. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Langkah ketiga dalam teknik analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan

⁶⁷ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

⁶⁸ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2007), 341

pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang atau belum pernah ada.⁶⁹

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahap ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus. Adapun yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus su perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih informasi dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan dalam mengumpulkan data.

⁶⁹ Ariesto Hadi Sutopo dan Andrianus Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010), 11.

c. Tahap Akhir Lapangan

Dalam tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari sumber maupun dokumen, kemudian akan disusun dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut kemudian ditunggangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.